

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui cerita bergambar dalam pembelajaran teks fiksi di SMP Negeri 4 Moro'o, diperoleh beberapa kesimpulan penting. Pendidikan karakter melalui cerita bergambar telah berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang positif. Guru telah menyusun rencana pembelajaran yang matang dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam materi ajar. Pemilihan cerita bergambar yang sesuai dengan tema pembelajaran dan usia siswa membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita bergambar terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa, dengan tingkat efektivitas sebesar 87,5%. Guru menilai metode ini sebagai strategi pembelajaran yang sangat baik dengan persentase 87,05%, sementara siswa memberikan penilaian sebesar 84,09%. Peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerja keras, kepedulian, dan tanggung jawab terlihat dalam perilaku siswa sehari-hari.

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter melalui cerita bergambar didukung oleh beberapa faktor, antara lain perencanaan pembelajaran yang baik, keterlibatan aktif siswa, serta dukungan dari guru dan lingkungan sekolah. Namun, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber bahan ajar, kurangnya pelatihan bagi guru, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter di rumah. Selain itu, karakteristik siswa SMP Negeri 4 Moro'o juga dipengaruhi oleh budaya lokal dan lingkungan sosial. Mereka memiliki nilai kebersamaan dan kerja keras yang tinggi, meskipun masih menghadapi tantangan dalam aspek akademik dan fasilitas belajar. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mempertimbangkan latar belakang sosial dan budaya siswa menjadi sangat penting agar pendidikan karakter dapat diterapkan secara optimal dan sesuai dengan kondisi siswa.

5.2 SARAN

1. Saran kepada Dosen Universitas Nias Khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
disarankan untuk lebih mengembangkan kurikulum yang menekankan pada integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Dosen juga dapat memberikan materi perkuliahan yang lebih aplikatif dan kontekstual, seperti pemanfaatan cerita bergambar dalam pembelajaran teks fiksi, sehingga mahasiswa dapat memahami penerapan teori dalam praktik mengajar di sekolah. Selain itu, kolaborasi dengan sekolah-sekolah dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra.
2. Saran Kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
disarankan untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi strategi pembelajaran inovatif, termasuk penggunaan cerita bergambar dalam mengajarkan nilai-nilai karakter kepada siswa. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam menciptakan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, keterlibatan dalam penelitian dan kegiatan akademik yang berkaitan dengan pendidikan karakter dapat menjadi bekal yang berharga bagi mereka ketika terjun ke dunia pendidikan.
3. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya
disarankan agar melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas berbagai media pembelajaran dalam pendidikan karakter, termasuk penggunaan media digital seperti e-book interaktif atau animasi berbasis cerita. Selain itu, penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari pembelajaran berbasis cerita bergambar terhadap perkembangan karakter siswa juga diperlukan guna memperkaya wawasan dalam bidang pendidikan karakter.
4. Saran Kepada Pembaca

Kepada pembaca, khususnya yang memiliki perhatian terhadap pendidikan dan pengembangan karakter generasi muda, diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca yang berprofesi sebagai pendidik dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif. Sementara itu, orang tua dan masyarakat secara umum juga diharapkan dapat lebih sadar akan pentingnya peran mereka dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak-anak melalui berbagai metode, termasuk melalui bacaan yang edukatif. Dengan adanya saran ini, diharapkan pendidikan karakter dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi generasi mendatang.